



**STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS DAN NILAI PERUSAHAAN :
EFEK MODERASI *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DALAM MASA
PANDEMI COVID-19**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh

Ervinda Irawati

NIM : 21601082265



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

MALANG

2021

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan efek dari moderasi Good Corporate Governance selama pandemi Covid-19 pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Bisnis 27. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, sedangkan menurut hubungan antar variabel penelitian ini termasuk dalam penelitian korelasional. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dengan menggunakan laporan keuangan tahun 2017-2020. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diolah menggunakan software SPSS 22.0 Metode analisis yang digunakan adalah Uji Normalitas, Uji Asumsi Klasik, dan Uji Hipotesis. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa : (1) Struktur Modal (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (TOBIN'S Q) (2) Profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (TOBIN'S Q) (3) Good Corporate Governance (Komindep) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (TOBIN'S Q) (4) Interaksi Good Corporate Governance (Komindep) dengan Struktur Modal (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (TOBIN'S Q) (5) Interaksi Good Corporate Governance (Komindep) dengan Profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (TOBIN'S Q).

Kata Kunci : Struktur Modal, Profitabilitas, Nilai Perusahaan, Good Corporate Governance

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR), and Non Performing Financing (NPF) on Return Of Assets (ROA) in Islamic Banking in Indonesia. The type of this research is quantitative. This study uses a purposive sampling technique using the 2014-2018 financial statement. The data used is secondary data which is processed using SPSS 21 software. The analytical methods used are Normality Test, Classical Assumption Test, and Hypothesis Test. The result showed that: (1) Capital Adequacy Ratio (CAR) has no significant effect on Return Of Assets (ROA) with a value of $t = 1.324$ and $sig = 0.197 > 0.05$. (2) Financing to Deposit Ratio (FDR) has no significant effect on Return Of Assets (ROA) with a value of $t = -1.568$ and $sig = 0.129 > 0.05$. (3) Non Performing Financing (NPF) has a significant negative effect on Return Of Assets (ROA) with a value of $t = -3.842$ and $sig = 0.01 < 0.051$.

Keyword : *Islamic Banking, Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF), Return Of Assets (ROA).*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ekonomi di Indonesia saat ini menghadapi sejumlah tantangan di tengah pandemi Covid-19. Sejak Awal 2020 Pandemi Covid-19 yang menginfeksi, dan telah merontokkan pasar modal di seluruh dunia, termasuk juga di Indonesia. Angka Kematian akibat virus ini juga bertambah. Menurut Pantauan dari Pikiran-Rakyat.com langsung dari situs resminya, pada Sabtu, 19 Desember 2020, Dunia masih akan mengalami total penambahan kasus sebanyak 661.819 pasien baru Covid-19. Angka ini juga diikuti penambahan cukup tinggi dari jumlah kematian pasien mencapai 11.773 kasus, <http://surl.li/yfli>

Hal ini tentu meningkatkan kekhawatiran para investor, sehingga mereka mengalihkan dananya dari investasi berisiko ke investasi yang lebih aman. Akibatnya, investasi obligasi dan saham mengalami koreksi. Bursa-bursa saham dunia banyak yang mengalami pelemahan dan harga-harga saham anjlok. Kondisi *volatile* di bursa saham dunia juga terjadi di Bursa Efek Indonesia (BEI), dimana Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada bulan April lalu sempat ditutup di level 4.623, atau melorot 26,4% sejak awal Januari 2020. Meskipun, pada bulan ini per Selasa (2/6/2020) pergerakan IHSG ditutup menguat 1,97 persen atau 93,89 poin ke level 4.847,51 "*Tips Investasi Saat Pandemi Corona COVID-19*", <https://tirto.id/fEPF>.

Meskipun saat awal pandemi mengalami koreksi penurunan yang sangat dalam, tapi saat ini pasar modal mengalami peningkatan yang sangat baik, dilansir dari situs resmi mediaindonesia.com dalam acara yang bertemakan Proyeksi Pasar

Modal Indonesia tahun 2021. Selain itu berdasarkan catatan dari BEI per tgl 29 Januari 2021 investor muda dibawah umur 40 tahun, mencapai 1.393.014 atau 75% dari investor domestik dan masih akan terus berkembang.

Negara Indonesia merupakan salah satu bagian dari beberapa negara yang berkembang di dunia, hal ini terbukti dengan perkembangan di semua sektor bidang termasuk dibidang ekonomi. Kondisi ekonomi yang selalu mengalami perubahan seperti yang saat ini terjadi telah mempengaruhi kegiatan dan kinerja perusahaan. Baik perusahaan kecil maupun perusahaan besar. Nilai perusahaan menjadi informasi penting yang memperlihatkan kinerja perusahaan yang akan mempengaruhi penilaian para investor terhadap perusahaan. Purwanto & Agustin, (2017) menyatakan bahwa perusahaan harus memanfaatkan sumber daya seefisien dan seefektif mungkin sehingga bisa berguna untuk mempertahankan bahkan meningkatkan kinerja perusahaan. Laba tercipta atas hasil dari pendapatan atau penjualan perusahaan yang dikurangi biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan. Biasanya perusahaan menggunakan laba yang diperoleh untuk mengembangkan dan mempertahankan keberlangsungan perusahaan.

Menurut Fabozzi dan Peterson (2000:583) struktur modal adalah kombinasi dari hutang dan ekuitas yang digunakan untuk membiayai proyek perusahaan. Struktur modal suatu perusahaan adalah campuran hutang, ekuitas yang dihasilkan secara internal, dan ekuitas baru. Struktur modal ini ternyata dapat meningkatkan keuntungan perusahaan dengan mengoptimalkan keseimbangan antara risiko dan pengembalian, yang pada akhirnya dapat mensejahterakan pemilik perusahaan melalui peningkatan nilai perusahaan dengan memaksimalkan harga saham.

Selain struktur modal, profitabilitas juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas merupakan bagian yang penting dalam sebuah perusahaan, karena untuk kelangsungan hidup suatu perusahaan harus berada pada kondisi yang menguntungkan atau profit (Monika (2014)). Pada umumnya setiap perusahaan bertujuan untuk memperoleh laba atau keuntungan. Para manajemen perusahaan dituntut harus mampu mencapai target yang telah direncanakan. Menurut Sartono (2010:122) definisi profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas ini. Sedangkan menurut Munawir (2010:70) pengertian dari rasio profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mencetak laba. Untuk para pemegang saham, rasio ini menunjukkan tingkat penghasilan mereka dalam berinvestasi.

Good Corporate Governance merupakan proses dan struktur yang digunakan oleh perusahaan antara lain yaitu pemegang saham, komisaris/dewan pengawas, dan dewan direksi yang bertujuan untuk meningkatkan sebuah penghasilan usaha untuk mewujudkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholder* lainnya, berlandaskan peraturan undang-undang dan nilai-nilai etika Sutedi (2011:1).

Perusahaan umumnya berusaha untuk mencapai tujuannya, baik tujuan jangka pendek yaitu memaksimalkan laba perusahaan maupun tujuan jangka panjang yaitu mampu meningkatkan nilai perusahaan dan mensejahterakan para pemegang saham. Menarik perhatian para investor terhadap perusahaan merupakan tujuan meningkatkan nilai perusahaan (Pramana, 2016). Nilai

perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan membayar deviden. Pembayaran deviden dapat digunakan dalam pengukuran masa depan oleh pelanggan dalam menilai perusahaan, jumlah deviden ini mempengaruhi harga saham. Banyak faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, yang mana penelitian mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan sendiri telah banyak dilakukan, antara lain kinerja keuangan suatu perusahaan, kebijakan deviden, *corporate governance* dan lain sebagainya. Untuk memaksimalkan nilai perusahaan maka dibutuhkan informasi yang mampu digunakan oleh investor maupun calon investor untuk mengambil sebuah keputusan.

Suatu penelitian oleh Mc Kinsey & Company memberikan indikasi bahwa para manajer dana dari asia akan membayar 26-30% lebih untuk saham – saham perusahaan dengan *Corporate Governance* yang baik ketimbang untuk saham – saham perusahaan dengan *Corporate Governance* yang di anggap meragukan. Hal ini membuktikan bahwa negara – negara dan perusahaan yang memiliki *Corporate Governance* yang baik dan mempunyai akses yang lebih baik terhadap sumber dana internasional di bandingkan dengan perusahaan yang tidak memiliki *Corporate Governance* yang baik Dewi (2014).

Menurut Jensen (1976) *agency theory* merupakan hubungan agensi yang muncul ketika satu orang atau lebih (principal) mempekerjakan orang lain (agent) untuk memberikan suatu jasa, kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada agent tersebut. Pengelola perusahaan yaitu manajer memiliki lebih banyak informasi dibandingkan dengan prinsipal sehingga manajer mempunyai kewajiban untuk menyampaikan informasi yang berkaitan dengan kondisi perusahaan kepada investor.

Salah satu hal yang perlu di perhatikan dalam perusahaan adalah masalah keuangan, terlebih dalam masa pandemi Covid-19 ini, dalam hal ini keuangan sangat berpengaruh dalam kelangsungan perusahaan yang berkaitan dengan sumber dana dan penggunaannya. Untuk menjaga dana di dalam perusahaan dapat selalu terpenuhi dan memadai, ada pengelolaan sumber dana yang tepat.

Perusahaan di Indonesia memiliki karakteristik yang tidak berbeda dengan perusahaan asia pada umumnya, dimana perusahaan memiliki dan dikontrol oleh keluarga. Meskipun perusahaan tersebut tumbuh dan menjadi perusahaan publik, namun kendali keluarga masih signifikan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Herdinata (2008), ditemukan bahwa dalam tahun 1996 kapitalisasi pasar dari saham yang dikuasai oleh 10 perusahaan keluarga di Indonesia mencapai 57,7%. Untuk Filipina dan Thailand mencapai 52,5% dan 46,2%. Sedangkan kapitalisasi pasar dari saham yang dikuasai oleh 15 perusahaan keluarga di Korea sebesar 38,4% dan Malaysia sebesar 28,3%. Hal ini menunjukkan rendahnya struktur kepemilikan manajerial karena sebagian besar masih didominasi oleh keluarga. Pola dan kepemilikan usaha seperti ini akan mendorong praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme, yang pada akhirnya akan menjatuhkan nilai perusahaan.

Maka Secara umum *Good Corporate Governance* atau Tata kelola perusahaan dapat menekan adanya tindakan-tindakan penyelewengan tugas dengan cara mengatur seluruh rangkaian mulai dari proses, kebiasaan, kebijakan, aturan, dan institusi yang mempengaruhi pengarahannya, pengelolaan, serta pengontrolan suatu perusahaan atau korporasi dalam Susana Iriyani (2008) Tata kelola perusahaan juga mencakup hubungan antara para pemangku kepentingan (stakeholder) yang terlibat serta tujuan pengelolaan perusahaan. Pihak-pihak

utama dalam tata kelola perusahaan adalah pemegang saham, manajemen, dan dewan direksi. Pemangku kepentingan lainnya termasuk karyawan, pemasok, pelanggan, bank dan kreditur lain, regulator, lingkungan, serta masyarakat.

Kepemilikan manajerial merupakan salah satu mekanisme GCG yang dapat mempengaruhi insentif bagi manajemen untuk melaksanakan kepentingan terbaik dari pemegang saham Machfoedz (2003). GCG muncul dan berkembang dari teori agensi, yang menghendaki adanya pemisahan antara kepemilikan dan pengendalian perusahaan. Semakin tinggi kepemilikan manajerial diharapkan pihak manajemen akan berusaha semaksimal mungkin untuk kepentingan para pemegang saham. Hal ini disebabkan oleh pihak manajemen juga akan memperoleh keuntungan bila perusahaan memperoleh laba.

Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia memang sedang tidak baik-baik saja, berbagai indikator menunjukkan ekonomi dalam negeri, namun dengan tetap diterapkan sistem *Corporate Governance* diharapkan kinerja perusahaan-perusahaan tersebut dapat tetap mempertahankan atau bahkan meningkat menjadi lebih baik. Dengan meningkatnya kinerja perusahaan diharapkan juga dapat meningkatkan harga saham perusahaan sehingga nilai perusahaan akan meningkat pula dan tetap selalu diminati oleh banyak investor.

Penelitian ini akan menggunakan perusahaan-perusahaan yang tercatat di Indeks Bisnis 27 menganalisis struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan serta *Good Corporate Governance* sebagai variabel moderasi dalam Pandemi Covid-19 Penelitian ini akan menggunakan perusahaan-perusahaan yang tercatat di Indeks Bisnis 27, menganalisis struktur modal dan profitabilitas

terhadap nilai perusahaan serta *Good Corporate Governance* sebagai variabel moderasi dalam Pandemi Covid-19, apakah hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Noviani et al. (2019) terjadi perubahan yang signifikan antar variabel karena adanya Pandemi Covid-19?. Variabel struktur modal akan diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), rasio yang digunakan untuk profitabilitas *Return on Assets* (ROA), dan nilai perusahaan menggunakan rasio Tobins'Q. Dari uraian dan penjelasan dari latar belakang yang sudah di paparkan, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul :

“STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS DAN NILAI PERUSAHAAN : EFEK MODERASI *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* SAAT MASA PANDEMI COVID-19”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Indeks Bisnis 27 tahun 2017 – 2020 ?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Indeks Bisnis 27 tahun 2017 - 2020 ?
3. Apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Indeks Bisnis 27 tahun 2017 - 2020 ?
4. Apakah Interaksi *Good Corporate Governance* dengan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Indeks Bisnis 27 tahun 2017-2020 ?

5. Apakah Interaksi *Good Corporate Governance* dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Indeks Bisnis 27 tahun 2017-2020 ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Indeks Bisnis 27 tahun 2017 – 2020?
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Indeks Bisnis 27 tahun 2017 - 2020 ?
3. Untuk mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Indeks Bisnis 27 tahun 2017 - 2020 ?
4. Untuk mengetahui pengaruh Interaksi *Good Corporate Governance* dengan struktur modal terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Indeks Bisnis 27 tahun 2017-2020 ?
5. Untuk mengetahui pengaruh interaksi *Good Corporate Governance* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Indeks Bisnis 27 tahun 2017-2020 ?

1.2.2 Manfaat penelitian

1. Manfaat Praktis

a. Bagi perusahaan

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam menentukan langkah – langkah kebijakan untuk mengambil keputusan dalam tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan dan menambah kepercayaan para investor maupun masyarakat umum untuk menginvestasikan modalnya pada perusahaan yang terdaftar di BEI.

b. Bagi Investor

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi para investor untuk mempertimbangkan faktor-faktor seperti struktur modal dan profitabilitas yang bisa mempengaruhi nilai perusahaan terutama pentingnya *Good Corporate Governance*, terhadap keputusan untuk berinvestasi.

2. Manfaat Teoritis

a. Bagi Ilmu Pengetahuan

Memperbaiki perkembangan ilmu pengetahuan terutama pada bidang *Good Corporate Governance*, Akuntansi Keuangan dan pasar modal, sebagai bahan ajar yang relevan yang di lengkapi dengan lampiran penelitian.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini bisa menjadi acuan untuk rekan peneliti mengenai Struktur Modal, Profitabilitas, Nilai Perusahaan dan *Good Corporate Governance*.





University of Islam Malang
REPOSITORY



© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis adanya pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan yang di moderasi oleh *Good Corporate Governance* dalam masa pandemi Covid-19 pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Bisnis 27 dan yang sudah membuat serta mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara lengkap selama periode 2017-2020.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab 4, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Struktur Modal Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut ditunjukkan dengan hasil pengujian secara parsial dengan nilai t sebesar -0.080 dan nilai sig. sebesar 0.937 lebih besar dari 0.05, Maka dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan H1 ditolak.
2. Profitabilitas Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil tersebut ditunjukkan dengan hasil pengujian secara parsial dengan nilai t sebesar 1.358 dengan nilai sig. sebesar 0.180 lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan H1 ditolak.

3. *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

Hasil tersebut ditunjukkan dengan hasil pengujian secara parsial dengan nilai t sebesar 1.358 dengan nilai sig. sebesar 0.180 lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

4. Interaksi *Good Corporate Governance* dengan Struktur Modal Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil tersebut didukung dengan pengujian nilai t sebesar -0.574 dan nilai sig. Sebesar 0.568 lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak.

5. Interaksi *Good Corporate Governance* dengan Profitabilitas Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil tersebut didukung dengan pengujian nilai t sebesar -0.255 dan nilai sig. Sebesar 0.800 lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan jangka waktu selama 4 tahun dari 2017 – 2020.
2. Adanya Covid-19 menyebabkan BEI mengeluarkan kebijakan relaksasi bagi pemenuhan kewajiban Perusahaan Tercatat dan Penerbit berupa relaksasi batas waktu penyampaian Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan. Laporan Keuangan Tahunan (Auditan) diperpanjang selama dua

bulan, lebih tepatnya sampai 31 Mei 2021, sehingga penelitian ini yang awalnya dilakukan pada Januari 2021 harus sedikit diperpanjang.

3. Objek penelitian hanya difokuskan pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Bisnis 27 saja dimana ada 38 Indeks saham yang terdaftar di BEI.

5.3 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan untuk peneliti selanjutnya:

1. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambah periode pengamatannya, contohnya mulai periode tahun 2014-2020.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan menambah objek penelitian lainnya seperti perusahaan yang terdaftar di IDX80.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain seperti ukuran perusahaan atau kinerja perusahaan. Apabila peneliti selanjutnya ingin melakukan penelitian dengan 3 variabel yang ada dalam penelitian diharapkan dapat menggunakan proksi lain, contoh untuk Struktur Modal menggunakan proksi DAR (*Debt to Assets Ratio*) atau CR (*Current Assets Ratio*), Profitabilitas menggunakan proksi *Net Profit Margin*, Nilai Perusahaan menggunakan proksi PBV (*Price To Book Value*). Dan variabel Pemoderasi bisa diganti CSR (*Corporate Social Responsibility*).

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, S. (2012). *Good Corporate Governance*. Sinar Grafika.
- Afzal, dan R. (2012). Pengaruh Keputusan Investasi Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Universitas Diponegoro*.
- Ahmad, N. N. N. dan M. S. (2004). Environmental Disclosures in Malaysian Annual Reports: A Legitimacy Theory Perspective. *IJCM*, 87.
- Analisis Data COVID-19 Indonesia (Update Per 27 Desember 2020) - Berita Terkini | Satgas Penanganan COVID-19*. (n.d.). Retrieved February 4, 2021, from <https://covid19.go.id/p/berita/analisis-data-covid-19-indonesia-update-27-desember-2020>
- Arifin, Z. (2005). *Teori Keuangan dan Pasar Modal*. Ekonosia.
- Ayu, D. P. dan A. A. G. S. (2017). *PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN / E-Jurnal Manajemen*.
<https://ocs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/view/27825>
- Brigham, E. F. dan P. R. D. (2014). *Intermediate Financial Management*. Cengage Learning.
- Destriana, N. (2011). Masalah dan Biaya Keagenan. *Media Bisnis*.
- Dewi, N. K. S. L. dan I. K. S. (2014). Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Leverage, dan Financial Distress Terhadap Konservatisme Akutansi. *E-Jurnal Akutansi Universitas Udayana*.
- Eka Hardikasari, D., & Sugeng. (2011). *PENGARUH PENERAPAN CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA INDUSTRI PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2006-2008*.
- Fabozzi dan Peterson. (2000). *Financial Management And Analysis*.
- Ghozali, I. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Badan Penerbit UNDIP.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Herdinata, C. (2008). *Good Corporate Gavernance vs Bed Corporate*

Governance: Pemenuhan Kepentingan Antara Para Pemegang Saham Mayoritas dan Pemegang Saham Minoritas. The 2 nd National Conference UKWMS.

- Hery. (2010). *Potret Profesi Audit Internal*. Alfabeta.
- Jensen, M. C. dan W. H. M. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 305–306.
- Kamil, F. dan D. W. H. (2014). *Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Mekanisme Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi / Kamil / eProceedings of Management*.
<https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/3266>
- Midiastuty, P. P. dan Machfoedz, M. (2003). Analisis Hubungan Mekanisme Corporate Governance dan Indikasi Manajemen Laba. *Simposium Nasional Akuntansi VI*.
- Monika, R. T. dan M. (2014). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 12, 1–16.
- Munawir, S. (2010). *Analisa Laporan Keuangan, Edisi empat*. Liberty.
- Noviani, A. V., Atahau, A. D. R., & Robiyanto, R. (2019). Struktur modal, profitabilitas, dan nilai perusahaan: Efek moderasi Good Corporate Governance. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 22(2), 391–415.
<https://doi.org/10.24914/jeb.v22i2.2601>
- Oetomo, V. dan. (2014). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Tekstil. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*.
- Parwanto, M. (2020). Virus Corona (2019-nCoV) penyebab COVID-19. *Jurnal Biomedika Dan Kesehatan*, 3(1), 1–2.
<https://doi.org/10.18051/jbiomedkes.2020.v3.1-2>
- Pertiwi, dan P. (2012). *Pengaruh Kinerja Keuangan, Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan*.
- Pramana, dan I. K. M. (2016). Pengaruh Profitabilitas dan Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan CSR Sebagai Variabel Pemoderasi. *E- Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(1), 561–594.
- Pratama, W. dan. (2016). *Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Pemoderasi*.

- Priyatno, D. (2008). *Mandiri Belajar SPSS*. Mediakom.
- Pujiati, L. (2013). *PENGARUH KONSERVATISME DALAM LAPORAN KEUANGAN TERHADAP EARNINGS RESPONSE COEFFICIENT*.
- Purwanto, P., & Agustin, J. (2017). Financial Performance towards Value of Firms in Basic and Chemicals Industry. In *European Research Studies Journal: Vol. XX*.
- Randy, V. (2013). PENGARUH PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN 2007-2011. *Business Accounting Review*, 1(2), 306–318.
<http://publication.petra.ac.id/index.php/akuntansi-bisnis/article/view/1053>
- Sari, L. P. (2019). *PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN PADA NILAI PERUSAHAAN*.
- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasinya*. BPFÉ.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sumarauw, J., Mangantar, M., & Rumondor, R. (2015). PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN DAN RISIKO PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SUB SEKTOR PLASTIK DAN PENGEMASAN DI BEI. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(3), 159–169.
<https://doi.org/10.35794/emba.v3i3.9338>
- Susianti, M. N. L. dan G. W. (2013). *PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PEMODERASI GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN CORPORATE SOCIAL RESPOSIBILITY | E-Jurnal Akuntansi*.
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/5143>
- Sutedi, A. (2011). *Good Corporate Governance*. Sinar Grafika.
- Tandelilin, E. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Investasi*.
- Weston, Fred, j And Thomas E, C. (2010). *Manajemen Keuangan Jilid 2*. Binarupa Aksara Publisher.
www.idx.co.id
<http://www.google.co.id>
- 60 Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis, Vol. 14, No. 1, Januari 2019, hal 63-78